

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat mendidik dan mengajar peserta didik. Tugas sekolah bukanlah semata-mata mengajar saja, namun juga mendidik anak agar memiliki perilaku yang sesuai dengan norma-norma dan aturan di masyarakat. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik, sekolah harus menyiapkan guru-guru yang cakap dan ahli.

Guru memegang peranan penting dan strategis. Sebagai pengajar, pendidik dan pelatih para siswa, guru merupakan agen perubahan sosial (agent of social change) yang merubah pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermanfaat dan lebih mandiri. Guru merupakan orang yang memiliki karisma atau wibawa hingga perlu ditiru dan diteladani.

Menurut Sardiman (2006:43) bahwa “Dalam interaksi belajar mengajar guru senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh siswa”. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yaitu mapan dalam intelektualnya dan mapan dalam kepribadiannya, sehingga layak petunjuknya untuk diikuti oleh siswanya dan sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Selain itu guru juga dituntut agar mempunyai kepribadian yang baik bagi anak didiknya. Artinya guru memiliki tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, dimana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, namun guru juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa.

Disiplin merupakan kunci kesuksesan dalam mencapai suatu tujuan. Disiplin sekolah merupakan tata tertib, peraturan dan ketaatan yang harus di patuhi oleh setiap personil sekolah, baik kepala sekolah, guru-guru, dan terutama siswa-siswa di sekolah. Disiplin yang baik akan mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepadanya. Di lingkungan atau lembaga sekolah diterapkan disiplin yang merupakan suatu peraturan tertentu yang membatasi tingkah laku dan kegiatan siswa yang dituntut agar mampu bertanggung jawab guna mewujudkan visi dan misi lembaga atau sekolah tersebut.

Memahami dan menyadari kedisiplinan bagi individu maupun lingkungan itu sangat penting. Selain untuk melatih mengendalikan diri, menghormati dan bertanggung jawab terhadap tata tertib di sekolah. Kedisiplinan juga memegang peranan penting guna mengendalikan tingkah laku siswa-siswi selama di sekolah dan kedisiplinan di sekolah juga memegang peranan penting karena jika tanpa disiplin anak akan menjadi orang yang bimbang, tidak terkendali dan tidak bisa mengambil keputusan.

Ketidaksiplinan siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar menghasilkan perubahan pada individu yang belajar, baik perilaku akan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan demikian maka tujuan belajar dapat tercapai, jika perubahan yang terjadi bersifat positif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi, diperoleh informasi bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih sangat rendah dan jauh berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebagai standar kelulusan yang harus dicapai siswa yaitu 70. Dari data yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa dari keseluruhan jumlah siswa kelas VIII sebanak 280 siswa hanya 98 siswa (35%) yang kompeten dan 182 siswa (65%) tidak menguasai kompetensi atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut adalah table hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP Swasta Gereja Kristen Protestan Indonesia Padang Bulan Medan bulan Agustus 2013.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ekonomi Kelas VIII Bulan Agustus 2013

Jumlah Siswa Kelas VIII	Persentase Kelulusan			
	Lulus	%	Tidak Lulus	%
280 Siswa	98 Siswa	35%	182 Siswa	65%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Ekonomi

Namun hasil belajar tidak akan dapat tercapai tanpa disiplin yang tinggi. Disiplin merupakan kunci kesuksesan dalam mencapai suatu tujuan. Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di

lingkungan sekolah. Pola hidup dan kegiatan yang berdisiplin bagi siswa tanpa adanya paksaan maka akan dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar di sekolah. Hal ini dapat diterapkan dengan tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan.

SMP Swasta Gereja Kristen Protestan Indonesia Padang Bulan Medan merupakan sekolah yang memiliki peraturan atau tata tertib yang baik. Namun pada kenyataannya masih saja ditemukan siswa yang datang terlambat ke sekolah, keluar saat jam pelajaran ekonomi berlangsung, serta tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Begitu pula dengan guru ekonomi, masih saja ditemukan datang terlambat ke sekolah dan terlambat memasuki kelas pada saat kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil pengamatan dan wawancara di SMP Swasta Gereja Kristen Protestan Indonesia Padang Bulan Medan, yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru BP dan guru ekonomi yang mengajar siswa di kelas, pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa SMP Swasta Gereja Kristen Protestan Indonesia Padang Bulan Medan pada periode Juli-September 2013 antara lain, siswa yang terlambat ke sekolah pada saat jam pelajaran ekonomi sebanyak 27%, siswa yang membolos saat jam pelajaran ekonomi sebanyak 15%, siswa yang melalaikan tugas pelajaran ekonomi sebanyak 20%, siswa yang memiliki catatan ekonomi tidak lengkap sebanyak 13%, siswa yang malas mengikuti pelajaran ekonomi sebanyak 10%, siswa yang acuh tak acuh pada waktu pelajaran ekonomi sebanyak 8%, siswa yang ribut di kelas sebanyak 7%.

Memang jika perilaku disiplin sudah menyatu dengan diri siswa, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai

beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak melakukan sebagaimana mestinya.

Dalam mensosialisasikan pendidikan disiplin pada siswa di sekolah, diperlukan usaha menjelaskan secara konkret tentang disiplin yang berlaku di sekolah dan tidak cukup dengan hanya mengajarkan pendidikan disiplin maksudnya seharusnya guru jangan hanya mengajarkan bagaimana disiplin itu, melainkan guru juga harus bisa melaksanakan disiplin itu dengan baik sehingga bisa di contoh oleh siswa, maka dari itu sangat diharapkan guru memiliki kepribadian yang baik.

Kepribadian guru merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan atau meningkatkan disiplin siswa yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa guru yang mempunyai kepribadian yang buruk maka disiplin siswa juga menurun sehingga cenderung menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Karena adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan kepribadian guru dan disiplin siswa dengan hasil belajar ekonomi siswa Kelas VIII SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian guru ekonomi di SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan dihadapan siswa ?
2. Bagaimana disiplin siswa di SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana hubungan antara kepribadian guru dan disiplin siswa dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan ?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi masalah pada hubungan kepribadian guru dan disiplin siswa dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah berikut: “Apakah ada hubungan kepribadian guru dan disiplin siswa dengan hasil belajar ekonomi kelas VIII SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan”.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari perumusan masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui adanya hubungan kepribadian guru dengan hasil belajar ekonomi di SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui adanya hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar ekonomi di SMP Swasta GKPI Padang Bulan Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Mengetahui ada hubungan antara kepribadian guru dan disiplin dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis hubungan kepribadian guru dan disiplin dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Sebagai bahan masukan kepada sekolah khususnya para guru untuk lebih memahami kepribadian yang menarik dan lebih profesional dalam mengajar, sehingga mampu menciptakan kualitas pengajaran yang lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.